

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) sudah semakin maju, hal ini tentunya menjadikan dunia usaha semakin kompetitif sehingga banyak pengusaha yang bersaing menggunakan strategi tertentu untuk menunjukkan keunggulan dari usaha yang sedang mereka jalankan, namun didalam kemajuannya tentunya banyak resiko yang dihadapi sehingga dapat merugikan atau menghambat kelangsungan usaha baik secara internal seperti tenaga kerja serta pengendalian persediaan dan secara eksternal seperti permintaan pasar. Pengendalian persediaan adalah hal yang penting karena dapat membantu tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan, salah satu cara untuk mengendalikan persediaan adalah dengan menerapkan sistem *just in time* (Khasanah, 2017) UKM yang memiliki daya saing tinggi akan dapat menjalankan operasi produksi secara efisien dan efektif maka akan berdampak pada terjadinya pengurangan pemborosan sumber daya yang dapat merugikan usaha serta dapat menambah laba perusahaan (Aprilia, 2017). Dalam memproduksi suatu barang dan jasa diperlukan adanya pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau yang sering disebut dengan biaya pokok produksi sehingga disebut sebagai harga pokok produksi.

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kurun waktu tertentu untuk menghasilkan suatu produk seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik (Juardi,

2022) Perusahaan menghitung harga pokok produksi dengan mempertimbangkan seluruh biaya produksi yang terjadi selama proses produksi, biaya yang dikeluarkan tentunya perlu diminimalisir sekecil mungkin supaya harga jual tidak terlalu tinggi karena dapat berpengaruh terhadap permintaan konsumen terhadap produk yang dipasarkan. Penentuan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk produksi harus sesuai karena seluruh biaya yang terjadi akan memperlihatkan harga pokok produksi yang sesungguhnya. Proses menentukan harga pokok produksi menjadi sangat penting mengingat manfaat yang ditimbulkan dapat digunakan untuk memprediksi dan menetapkan harga jual produk yang dipasarkan dan untuk menentukan harga jual produk jadi serta produk dalam proses dalam laporan neraca. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan berdasarkan pengumpulan dan pengklasifikasian sesuai dengan harga pokok produksi di dalam perusahaan.

Informasi yang berkaitan dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya operasional atau *overhead* sangat dibutuhkan dalam menentukan harga pokok produksi. Ketiga jenis biaya tersebut harus dicatat, digolongkan secara cermat, efektif dan efisien. Oleh sebab itu informasi berkaitan dengan harga pokok produksi harus dapat diandalkan untuk penentuan harga jual maupun untuk pencatatan laporan yang dibutuhkan perusahaan seperti laba rugi, neraca dan lain – lain.

Menurut Mulyadii (2012) konsep *just in time* menekankan pada pembelian bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi, tidak kurang dan tidak lebih pada saat bahan-bahan diperlukan untuk membuat

produk yang dipesan konsumen. Tujuan *just in time* adalah untuk mengurangi pemborosan. Melalui metode *just in time*, perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan maupun menekan kemungkinan kerusakan atau kerugian akibat menimbun persediaan bahan baku di gudang. Ini karena persediaan bahan baku dalam gudang dianggap sebagai salah satu pemborosan, yang terkadang memerlukan biaya penyimpanan. Biaya perawatan atau penyimpanan akan semakin bertambah besar apabila kualitas bahan tersebut menurun sebagai akibat lamanya penyimpanan.

Melihat begitu pentingnya penerapan metode *just in time* dalam sebuah produksi guna melakukan penghematan untuk menekan biaya produksi maka penelitian ini dilakukan Pada UD. D'Rent Bakery ponorogo yang merupakan salah satu Usaha Dagang (UD) yang memproduksi roti dan kue di kabupaten Ponorogo.

UD. D'Rent bakery merupakan sebuah industri yang bergerak pada bidang kuliner yaitu Roti dan Kue yang berproduksi di Jl. Serakung No. 07 Purbosuman, Wetan Talang, Ponorogo. Produk yang ditawarkan di UD. Drent Bakery berupa roti basah yang akan dipasarkan langsung kepada konsumen, UD D'Rent bakery juga menerima pemesanan selain itu juga menyediakan display di toko dan juga pemasarannya melalui sales untuk dipasarkan keliling kota. Dalam melaksanakan kegiatan produksinya tentunya terdapat biaya biaya yang dapat dipangkas menggunakan metode *just in time* seperti biaya bahan baku, *overhead* dll agar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu besar dan menyebabkan biaya produksi meningkat.

Menurut pengamatan peneliti UD D'Rent bakery belum menerapkan metode *Just In Time* (JIT) dalam manajemen bahan baku dan persediaannya, seperti pemesanan bahan baku yang terlalu sering, dan penimbunan sebagian bahan baku, pemesanan bahan baku yang terlalu sering dapat menambah biaya pengiriman dan juga penimbunan bahan baku juga dapat menambah biaya yang dikeluarkan apabila stok digudang tidak segera dikeluarkan hal ini akan menambah biaya perawatan sehingga menimbulkan permasalahan dikarenakan biaya bahan baku yang dikeluarkan besar sehingga tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal seperti yang diinginkan.

Melalui implementasi *Just in time* diharapkan dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan oleh D'rent Bakery guna meningkatkan laba serta konsumen tetap mendapat produk dengan kualitas yang sama namun dengan harga yang lebih terjangkau.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah UD. D'rent Bakery memungkinkan untuk menerapkan sistem *Just In Time* dalam memperhitungkan harga pokok produksi pada operasinya?
2. Berapa besar penghematan yang diperoleh oleh UD. D'rent Bakery jika mampu menerapkan sistem *Just In Time*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Mengetahui kemungkinan penerapan sistem *Just In Time* produksi pada UD. 'Drent Bakery.
- b) Mengetahui jumlah penghematan yang dapat diperoleh UD. D'rent Bakery jika sudah menerapkan sistem *Just In Time*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat diantaranya :

a) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam meningkatkan wawasan informasi, dapat menambah pengetahuan pembaca terkait dengan *just in time* dan harga pokok produksi.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa mengenai ilmu manajemen, menjadi referensi yang dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian berikutnya.

c) Bagi Instansi Terkait

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan agar perusahaan dapat menerapkan metode *just in time* agar biaya produksi dapat ditekan semaksimal mungkin agar menguntungkan bagi pihak pihak yang bersangkutan.

d) Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menyerap ilmu yang telah didapatkan dan dipelajari selama melaksanakan penelitian ini, menambah wawasan

peneliti mengenai *just in time*, harga pokok produksi, serta mengenai industri seperti UD D'rent bakery.

